

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengaruh *Entrepreneurship education* terhadap minat berwirausaha

Entrepreneurship education berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dapat dilihat dari hasil uji statistik uji-t yang menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,122 > 1,985$) dan sig. ($0,036 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *entrepreneurship education* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

2. Pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha

Hasil uji statistik variabel lingkungan terhadap minat berwirausaha menunjukkan nilai t hitung ($3,008 > 1,985$) dan sig. ($0,003 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya secara parsial variabel lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

3. Pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai t hitung ($2,920 > 1,985$) dan sig. ($0,004 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya secara parsial variabel media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

4. Pengaruh *Entrepreneurship education*, lingkungan, dan media sosial terhadap minat berwirausaha

Secara bersama-sama (simultan) hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa antara variabel *entrepreneurship education*, lingkungan, dan media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F (simultan) menghasilkan nilai F hitung sebesar 53.453 sedangkan nilai F tabel sebesar 2,70 (F hitung $>$ F tabel) dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya variabel independen *entrepreneurship education*, lingkungan, dan media sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat

berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk melihat besarnya minat berwirausaha mahasiswa yaitu *entrepreneurship education*, lingkungan, dan media sosial, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempunyai pengaruh cukup kuat terhadap minat berwirausaha mahasiswa seperti *self efficacy*, ekspektasi pendapatan dan motivasi.
2. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner serta pengambilan sampel dengan *simple random sampling* tanpa dilengkapi dengan metode observasi atau wawancara, sehingga kemungkinan besar informasi yang disampaikan responden rentan terhadap kesalahan pemahaman informasi yang didapat.
3. Variabel *entrepreneurship education*, lingkungan, dan media sosial hanya mampu mempengaruhi minat berwirausaha 45,7% sehingga 54,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian ini.
4. Karena keterbatasan waktu dan banyak kesibukan serta kuesioner yang digunakan peneliti dalam bentuk *e-kuesioner*, responden dalam mengisi *e-kuesionernya* dilakukan secara pribadi tanpa ada pendampingan dari peneliti sehingga jawaban yang diberikan belum tentu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

C. Saran-saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel independen lainnya yang lebih kuat yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Misalnya motivasi, sikap, kepribadian, ekspektasi pendapatan, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar bisa menambahi metode dalam teknik pengumpulan data dengan metode *survey* melalui wawancara harapannya untuk meningkatkan sikap, kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab beberapa

pernyataan atau pertanyaan yang diajukan sehingga dapat mengurangi subjektivitas dari responden.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memakai macam-macam metode penelitian yang dilakukan, seperti metode wawancara langsung, observasi, dan lain-lain.

